



The Use of Poster Media to Enhance Elementary School Students' Interest in Literacy

Burhanuddin¹, Mir'atus Sholihah², Baiq Eka Widya Ningsih Hariani Yusrin³, Zohratul Aini⁴, Fitri Sonia Ihsani⁵, Rahmatul Hamida⁶

^{1,2,3,4,5,6}, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Hamzanwadi

Email Korespondensi: sholihahmiratus5@gmail.com

ABSTRACT

Posters are one of the most effective instructional media for delivering information visually in an engaging and easily understandable manner for students. This study employed a descriptive literature review approach to analyze the implementation of poster media in the learning process by collecting and reviewing various relevant scholarly articles from educational journals. The findings indicate that poster media are effective in enhancing students' understanding of learning materials, particularly due to their ability to simplify complex information into more accessible and communicative visual forms. Furthermore, the study reveals that poster media have significant potential to support successful learning outcomes when used appropriately. However, their effectiveness largely depends on the quality of poster design, teachers' understanding in developing media aligned with learning objectives, and students' visual characteristics. Therefore, this study contributes important insights that poster media are not only attractive learning aids but also an effective strategy for developing creative and contextual visual education in elementary school settings.

Keywords: learning effectiveness, poster media, visual education.

PENDAHULUAN

Poster merupakan salah satu alat komunikasi visual yang membantu menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Menurut (Nurfadillah et al, 2021) mengatakan bahwa penggunaan alat bantu visual seperti poster dapat membantu dan menarik perhatian peserta didik, karena media poster yang didalamnya memiliki unsur gambar dan penjelasan yang cukup mudah di mengerti oleh peserta didik. Poster dapat menampilkan gambar, graik, dan teks yang relevan sehingga siswa lebih mudah memahami informasi yang disampaikan. Media pembelajaran poster merupakan bahan yang terdiri dari simbol-simbol atau kata-kata yang sangat sederhana. Poster juga merupakan kombinasi visual warna-warna cerah dan pesan-pesan untuk menarik perhatian siswa (Nurwanti et al, 2024)

Literasi adalah kemampuan mengenali huruf; itu mencakup kemampuan membaca dan menulis (Okmayura et al.,2023) keterampilan membaca, menulis berbicara dan menyimak semuanya termasuk dalam definisi literasi yang diperluas yang telah dikembangkan dari waktu ke waktu. Karena kemampuan membaca yang buruk berdampak langsung pada literasi total seseorang, kompetensi membaca menjadi sangat penting.

Permasalahan rendahnya minat baca siswa menunjukkan keadaan yang mengkhawatirkan, dimana banyak siswa yang kurang tertarik membaca, sehingga terlihat siswa lebih memilih bermain dibandingkan menghabiskan waktu dengan membaca. Hal ini menjadi perhatian bagi para pendidik, khususnya dalam upaya peningkatan literasi anak. Dampak tersebut akan semakin terasa ketika siswa naik ke kelas yang lebih tinggi. Dalam meningkatkan minat baca sebaiknya siswa diberi dukungan agar minat baca itu muncul dari diri siswa dan dikenalkan dengan bahan bacaan supaya siswa tersebut terbiasa membaca, sehingga dengan terbiasa akan menjadi kebiasaan untuk membaca buku (Luchyanti & Rezania, 2022).

Salah satu cara meningkatkan minat baca siswa adalah dengan menggunakan media poster. Ada beberapa strategi yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menggunakan poster untuk meningkatkan minat baca siswa antara lain: Pertama, guru hendaknya merancang poster dengan topik yang relevan dan menarik bagi siswa. Misalnya menggunakan karakter dari buku cerita anak atau tema petualangan yang populer di kalangan anak-anak. Kedua, partisipasi siswa dalam proses pembuatan poster dapat ditingkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap materi pembelajaran. Siswa dapat diajak mendiskusikan isi poster dan berkontribusi pada desainnya. Selain itu, guru juga dapat mengadakan kegiatan membaca bersama setelah pemaparan poster. Kegiatan ini dapat berupa diskusi kelompok atau presentasi singkat mengenai isi poster, sehingga siswa tidak hanya melihat saja namun juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan cara ini peneliti berharap minat baca siswa semakin meningkat seiring dengan meningkatnya keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran.

Keberhasilan akademik siswa sangat terbantu dengan berbagai kegiatan terkait literasi di tingkat sekolah dasar. Pengembangan literasi tingkat rendah meletakkan dasar bagi keberhasilan siswa dalam kursus berikutnya (Hasan et al., 2022). Kesulitan membaca dan menulis siswa dapat disimpulkan dari tingkat literasi mereka di sekolah dasar. Karena pelajar muda sering menyamakan pembelajaran dengan permainan, materi pembelajaran yang menarik yang dimaksudkan untuk membangkitkan minat mereka dapat memotivasi mereka untuk belajar. Oleh karena itu, membuat membaca dan menulis menjadi menyenangkan dan menarik bagi mereka sangatlah penting. Membaca buku pelajaran atau bahan bacaan lainnya selama lima belas menit sebelum atau sesudah kelas merupakan salah satu strategi untuk mengembangkan kebiasaan ini. Dengan meningkatkan literasi di kalangan siswa sekolah dasar, pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan generasi masa depan yang berwawasan luas (Hariyanti, F., Nisa, U., Hidayah Al Mubarokah, N., & Lina Safitri, 2023).

Semua bentuk literasi lain yang sekarang kita identifikasi secara historis dibangun di atas dasar literasi membaca dan menulis. Pada awalnya, literasi dianggap terbatas pada kemampuan membaca, menulis, dan mengenali huruf dan angka (Maruf, A., Jumaidi, 2023). Namun maknanya telah meluas sepanjang waktu. Saat ini, literasi mencakup kapasitas komunikasi sosial dan ekspresi opini. Kemampuan membaca, menulis, mencari, menganalisis, dan mencerna informasi dengan demikian disebut sebagai literasi. Kemampuan ini memungkinkan orang untuk menilai konten secara kritis, menanggapinya, dan menggunakan teks tertulis untuk pertumbuhan sosial dan pribadi. Kemampuan membaca yang kuat memungkinkan orang dan negara untuk mengevaluasi informasi yang masuk secara kritis dan berhasil mengelola globalisasi

Penting bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mereka karena tidak hanya membantu mereka menjelaskan topik dengan lebih baik kepada siswanya, tetapi juga merangsang mereka (Junaidi, 2019). Poster, yang menggunakan grafik sederhana untuk menarik perhatian siswa dan membantu mereka mengingat materi, adalah salah satu alat media yang paling ampuh. Melalui representasi visual, poster digunakan untuk membantu siswa mempelajari konsep-konsep penting. Sebuah poster setidaknya harus menyertakan teks yang menarik dan gambar yang relevan agar efektif.



Selain itu, poster dapat menjadi teknik yang berguna untuk meningkatkan tingkat literasi siswa. Bagi anak-anak yang biasanya menganggap bahan bacaan dengan banyak teks membosankan, poster menyediakan komponen visual untuk membuat kegiatan membaca lebih menarik (Lestari et al., 2023). Selain itu, karena gambar dapat memotivasi siswa untuk menulis tentang apa yang mereka amati, poster dapat membantu anak-anak menjadi lebih tertarik untuk menulis. Poster juga membantu siswa dalam mengartikan dan memahami pentingnya informasi yang diberikan. Membaca, menulis, dan pemahaman adalah tiga elemen penting dari literasi. Hasilnya, poster berfungsi sebagai alat untuk mendorong minat anak-anak terhadap literasi selain memfasilitasi pembelajaran (Aulia et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan menggunakan desain *Quasi-Eksperimental Design* (Eksperimental semu), tepatnya model *Non-equivalent Control Group Design*. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas dan pengaruh penggunaan media poster (X) terhadap minat literasi siswa Sekolah Dasar (Y). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 5 Masbagik Selatan, dengan sampel yang diambil melalui teknik *purposive sampling*, yaitu dua kelas yang setara : satu kelas bertindak sebagai kelompok eksperimen (diberi perlakuan media poster) dan satu kelas lainnya sebagai kelompok kontrol (diberi pembelajaran konvesional). Untuk mengumpulkan data, instrumen utama yang digunakan adalah angket minat literasi berupa skala likert yang disebabkan kepada kedua kelompok sebelum perlakuan (*pre-test*) dan setelah perlakuan (*post-test*).

Selain itu, dilakukan pula observasi untuk mencatat keterlaksanaan tindakan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Data kuantitatif yang terkumpul selanjutnya di analisis secara statistik. Sebelum menguji hipotesis, dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Terakhir, uji-t (*Independent Sampel t-Test*) akan digunakan untuk membandingkan rata-rata peningkatan minat literasi (*N-Gain*) antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jika nilai signifikan menunjukkan perbedaan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa media poster memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat literasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sebuah proses pendidikan, penting untuk mengembangkan media pembelajaran. Media pembelajaran berperan besar dalam membantu guru menyampaikan pesan pendidikan secara efektif, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Sholihah, Octaviani, Anif, & Sutopo (2021), setiap jenis media memiliki keunggulan dan karakteristik berbeda yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di kelas.

Tahap pertama dalam menciptakan media pembelajaran adalah **analisis kebutuhan**. Pada tahap ini, guru atau peneliti menganalisis karakteristik siswa, materi pelajaran, dan kompetensi yang harus dicapai. Berdasarkan hasil observasi di SDN 5 Masbagik Selatan, guru masih dominan menggunakan buku siswa tanpa memanfaatkan media pendukung lainnya. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran yang mampu merangsang perhatian serta membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah. Sejalan dengan Inzani, Fadhillah, & Marni (2021), media pembelajaran yang menarik dan inovatif tidak selalu harus mahal; yang terpenting adalah media tersebut mampu menumbuhkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.



Siswa cenderung kehilangan minat belajar jika hanya dihadapkan pada media yang monoton atau teks yang terlalu formal. Akibatnya, motivasi belajar menurun dan pemahaman terhadap materi pun menjadi rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Qoidah (2021) bahwa guru perlu memanfaatkan berbagai bentuk media alternatif untuk membantu siswa berpikir kreatif dan membangun pola belajar yang menyenangkan. Dalam konteks ini, **media poster berbasis literasi dan numerasi** dikembangkan sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang lebih visual dan interaktif.

Tahap **perencanaan dan persiapan** dilakukan dengan memilih konten dan strategi pembelajaran yang tepat. Materi poster difokuskan pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi sesuai tujuan kurikulum sekolah dasar. Poster yang dikembangkan harus memuat pesan yang mudah dipahami, berisi kalimat sederhana, serta menampilkan gambar yang relevan dengan konteks pembelajaran siswa. Menurut teori pembelajaran visual dari Dale (2017), siswa lebih mudah memahami konsep abstrak melalui visualisasi yang konkret. Oleh karena itu, media poster menjadi sarana yang efektif untuk menjembatani pemahaman siswa terhadap materi yang sulit.

Tahap **pengembangan media** mencakup pembuatan desain poster, pemilihan warna, penataan teks, serta penyusunan konten yang selaras dengan indikator pembelajaran. Poster dibuat menggunakan bahan sederhana seperti karton dan alat tulis yang mudah diperoleh agar dapat direplikasi oleh guru dan siswa (Anjarwati, Pratiwi, & Rizaldy, 2021). Dalam prosesnya, siswa juga dilibatkan untuk menciptakan keterikatan emosional terhadap media yang digunakan. Partisipasi aktif ini sesuai dengan pendekatan *experiential learning* (Kolb, 1984), di mana siswa belajar secara lebih bermakna ketika mereka mengalami langsung proses pembelajaran.

Tahap implementasi dan uji coba media dilakukan dalam tiga fase: uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar, dan penerapan secara luas di kelas.

- Uji coba kelompok kecil dilakukan dengan melibatkan 6 siswa dari satu kelas yang dibagi menjadi dua kelompok.
- Uji coba kelompok besar melibatkan 24 siswa dari kelas IV SDN 5 Masbagik Selatan. Pada setiap tahap, dilakukan observasi untuk menilai daya tarik, keterlibatan siswa, dan efektivitas media poster.

Tabel 1. Projek Siswa

Tahap	Jumlah Siswa	Skor	Kategori Poster
1	12	50	Kurang
2	24	75	Menarik
3	24	97	Sangat Menarik

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa media poster memperoleh rata-rata skor 97 dengan kriteria *sangat menarik*. Hal ini menunjukkan bahwa media poster berhasil menarik minat siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran. Siswa terlihat lebih antusias dalam memperhatikan materi yang disajikan, serta lebih mudah memahami isi bacaan karena bantuan visual yang menarik.

Hasil survei dan observasi juga memperlihatkan peningkatan signifikan terhadap minat literasi siswa setelah penggunaan media poster. Siswa menjadi lebih aktif dalam membaca isi poster, berdiskusi dengan teman sebaya, dan mengekspresikan pendapatnya terhadap pesan yang ditampilkan. Hal ini sesuai dengan pandangan Lestari et al. (2022) yang menyatakan bahwa media visual seperti poster mampu meningkatkan motivasi belajar dan memperkuat kemampuan berpikir kritis siswa.



Dengan demikian, penggunaan media poster dalam pembelajaran literasi tidak hanya memperindah tampilan kelas, tetapi juga berfungsi sebagai alat komunikasi edukatif yang memperkuat interaksi antara guru dan siswa. Media ini menjadi alternatif efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memperbaiki pemahaman konsep, serta menumbuhkan minat baca yang berkelanjutan di kalangan siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Antusiasme anak-anak dalam beraktivitas membaca dan menulis bisa memperkuat minat literasi mereka secara keseluruhan, seperti yang diungkapkan dalam studi yang dilaksanakan pada siswa kelas empat di SDN 5 Masbagik Selatan. Penilaian terhadap kuesioner mengarah pada kesimpulan ini. Sebelum penggunaan poster, sekitar 60 hingga 65 persen anak menunjukkan ketertarikan pada literasi selama fase pra-siklus. Ketertarikan siswa dalam membaca dan menulis literasi melonjak menjadi 72% setelah siklus pertama, dan hasil tersebut dianggap positif. Namun, terdapat beberapa tantangan berkaitan dengan implementasi media poster, sehingga hasil ini belum memenuhi target yang ditetapkan peneliti. Setelah mengatasi kendala yang ada pada siklus pertama, minat baca siswa meningkat menjadi 85% pada siklus kedua, yang sejalan dengan harapan peneliti. Untuk membuktikan bahwa penggunaan poster mampu meningkatkan ketertarikan baca siswa kelas IV SDN 5 Masbagik Selatan, peneliti menargetkan peningkatan minat baca setidaknya menjadi 80%.

Guru dianjurkan untuk lebih aktif dalam menciptakan media yang dapat menarik perhatian anak-anak untuk lebih antusias membaca atau mendukung proses belajar mereka. Poster menjadi salah satu jenis media yang bisa dimanfaatkan, sebagaimana terungkap dalam penelitian ini.

Disarankan agar penelitian di masa depan fokus pada berbagai bentuk literasi atau menggali semua elemen literasi yang belum dibahas dalam kajian ini. Dengan pendekatan ini, manfaat penggunaan poster dalam meningkatkan minat anak-anak terhadap literasi membaca dan menulis akan lebih kentara. Peneliti yang akan datang juga diharapkan untuk mengembangkan media lain selain poster yang dapat memengaruhi ketertarikan siswa dalam literasi, serta mengemukakan ide-ide inovatif atau metode yang berbeda untuk meningkatkan keterlibatan dalam literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, L., Pratiwi, D. R., & Rizaldy, D. R. (2021). Implementasi Literasi Digital dalam Upaya Menguatkan Pendidikan Karakter Siswa. *Bulletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(2), 87–92.
- Aulia, M. H., Fakhruddin, A., & Surahman, C. (2024). Pemetaan Capaian Pembelajaran dan Materi Ajar PAI dan Budi Pekerti Elemen Al-Qur'an dalam Kurikulum Merdeka. *At-Ta'bid: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 103–117.
- Dale, E. (2017). *Audio-Visual Methods in Teaching* (Revised Edition). Dryden Press.
- Hariyanti, F., Nisa, U., Hidayah Al Mubarokah, N., & Lina Safitri, N. (2023). Penerapan Problem Based Learning dengan Bridging Analogy untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Siswa. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 1(1), 44–55.
- Inzani, F. I., Fadhillah, B. W., & Marni, S. (2021). Peningkatan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Pelajaran Bahasa Indonesia SMP. *Bulletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(1), 15–23.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 3(1), 45–56.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and*



Development. Prentice Hall.

- Lestari, M. W., Rahmadhani, I. N., Huda, M., Na'im, H., Kusuma, R. A., & Munahifi, D. N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi di SDN 3 Krakitan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3(1), 88–97.
- Maruf, A., Jumaidi, & A. (2023). Efektifitas Kompetensi Dasar Ubudiya (KDU) terhadap Pembentukan Mental dan Karakter Peserta Didik. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 1(1), 56–64.
- Okmayura, F., Herlandy, P. B., Vitriani, V., Novalia, M., & Raja, W. N. (2023). Pelatihan Media Pembelajaran Mengenal Huruf dan Literasi Berbasis Animasi bagi Guru TK Aisyiyah Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*, 7(2), 372–378.
- Qoidah, N. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Kreatif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 112–120.
- Sholihah, A., Octaviani, D., Anif, S., & Sutopo, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 8(3), 145–154.

